

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DENGAN PERILAKU SISWA DI SMPN 3 CIHAMPELAS KBB

Hadi Ahmad Bukhori¹, Ibnu Imam Al Ayyubi², Murharyana³
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah, Bandung Barat^{1,2,3}
hadiahmadbukhori@staidaf.ac.id

ABSTRAK

Adanya pelajaran agama islam untuk menghasilkan perilaku budi pekerti yang baik bagi siswa diajukan sebagai permasalahan penelitian untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran hubungan hasil belajar PAI dengan perilaku siswa signifikan atau tidak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode eksplanasi. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII/C SMP Negeri 3 Cihampelas dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang sebagai populasi dan diambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 23 butir pernyataan yang berhubungan dengan hasil belajar PAI dan yang berhubungan perilaku siswa sebanyak 40 butir pernyataan. Temuan hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara hasil belajar PAI dengan perilaku siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} yaitu $0,824 \geq 0,308$ dengan besaran kontribusi sebesar 2,97 dengan kategori cukup. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara hasil belajar PAI dengan perilaku siswa signifikan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Perilaku Siswa, PAI

ABSTRACT

The existence of Islamic religious lessons to produce good ethical behavior for students is proposed as a research problem to be applied in learning activities. The purpose of this study was to determine the magnitude of the relationship between PAI learning outcomes and student behavior is significant or not. The approach used is quantitative. The method used is the explanatory method. This method is used to test the relationship or influence between the hypothesized variables. The subjects in this study were all class VIII/C students of SMP Negeri 3 Cihampelas with a total of 41 students as the population and samples were taken using a random sampling technique. The questionnaire given to students consisted of 23 statement items related to Islamic education learning outcomes and 40 statement items related to student behavior. The findings of this study are that there is a relationship between Islamic education learning outcomes and student behavior. This is shown from the results of the comparison of r_{count} and r_{table} namely $0.824 \geq 0.308$ with a contribution size of 2.97 in the sufficient category. From this study, it can be concluded that the relationship between Islamic education learning outcomes and student behavior is significant.

Keywords: Learning Outcomes, Student Behavior, PAI

PENDAHULUAN

Kesadaran dalam melakukan beragam aktivitas tidak semua orang dapat menyadari bahwa setiap saat kita selalu melakukan pekerjaan secara evaluatif. Beberapa kegiatan sehari-hari, kita telah jelas dan terbukti mengadakan pengukuran dan penilaian (Sukardi,

2015). Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dan Undang-Undang no. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional “Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan” (Hakim, 2016). Pendidikan Agama Islam dapat ditemui disemua tingkat pendidikan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Hal ini memudahkan guru maupun siswa menemukan materi tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana guru bisa memberikan pemahaman materi PAI diberbagai tingkatan pendidikan (Pulungan, 2017). Salah satu sasaran dari evaluasi adalah peserta didik, karena peserta didik merupakan seorang individu yang harus di didik secara baik (Palittin dkk, 2019), agar memiliki perilaku baik didalam kehidupan sehari-hari, maka yang menjadi sumber untuk mendidik perilaku siswa agar menjadi baik yakni adanya sebuah pendidikan yang terletak dalam 3 ranah diantaranya pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Cihampelas terbilang cukup baik hal ini disebabkan karena adanya peran guru yang aktif didalam mendidik siswa baik didalam dan luar kelas dan didukung dengan program keagamaan. Upaya untuk mendidik sikap siswa agar menjadi baik adalah adanya pendidikan agama disekolah dimana mempunyai peranan didalam membentuk sikap siswa. Menurut Mulyasa (2008) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan, bahwa hasil belajar dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan (Pohan, 2017), yang merupakan suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri setiap individu (Rahayu dan Heriansyah, 2019). Pendidikan sebagai upaya kita dalam membina serta bentuk kesiapan generasi milenial atau yang sering digadang-gadangkan sebagai Gen-Z ini untuk menghadapi perkembangan zaman yang sangat cepat dan *uncertainty*. Menurut Nurrita (2018) Pendidikan tersebut musti diperhatikan sebagaimana mestinya dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang dapat menyongsong perubahan Pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi. Maka perlu diadakan media, metode, dan hasil belajar, serta perilaku siswa yang dapat terkorelasi dengan nilai-nilai agama, kendati teknologi diundang bahkan dipaksakan masuk didalam ranah Pendidikan kontemporer (Ahyat, 2017). Lemahnya proses pembelajaran saat ini juga tak lepas menjadi permasalahan bersama yang dihadapi pada dunia Pendidikan, sehingga siswa begitu kesulitan dalam memahami, mendalami, dan menghayati materi pada pembelajaran itu sendiri, yang terimplikasi dengan perilaku siswa, dimana belajar diharapkan dapat membuat kehidupan seseorang menjadi lebih baik (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh perilaku siswa tersebut dalam memahami perspektif belajar itu sendiri, dengan hal-hal yang bisa dan tidak dimengerti dan tujuan sebenarnya dalam Pendidikan yang dikorelasikan dengan kehidupan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang akan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan tentang hubungan hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan perilaku siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Cihampelas Kabupaten Bandung Barat pada peserta didik kelas VIII tahun Pelajaran 2018/2019. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa SMP Negeri 3 Cihampelas kelas VIII yang berjumlah 46 orang siswa, yang terdiri dari 26 perempuan dan 20 laki-laki. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk pengambilan sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel merujuk kepada tabel sampling *krejcie* dimana untuk populasi sebanyak 30 siswa diambil sampel sebanyak 28 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket, menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diisi dengan lengkap kemudian dikembalikan kepada peneliti. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Handayaningsih & Nusantara, 2021).
2. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian adalah data-data kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, prestasi sekolah yang berupa profil sekolah, visi, misi, dan tujuan, daftar guru dan staf, daftar sarana dan prasarana sekolah, daftar ruang dan gedung sekolah.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Weight Means Scored* (WMS), Korelasi, Uji Signifikansi, serta Validitas dan Reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang menjadi fokus permasalahan dan tergambar dalam pernyataan penelian, yaitu Hasil Belajar PAI (X) dengan Perilaku Siswa (Y). Data yang disajikan oleh peneliti merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran angket kepada 41 siswa. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan skala likert sesuai kebutuhan penelitian yang mendasarkan pada Sugiyono (2010). Tanggapan/jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti yang berkenaan dengan Hasil Belajar PAI (X) dengan Perilaku Siswa (Y).

Tabel 1
Weight Means Scored (WMS) Hasil Belajar Siswa

Dimensi Dan Indikator	No											Rata-Rata F/X	Kategori
		4		3		2		1		Jumlah			
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X		
Sebelum KBM													
Menjelaskan pengertian Belajar	1	3	12	36	108	2	4	0	0	41	124	3,02	Baik
	2	5	20	28	84	8	16	0	0	41	120	2,93	Cukup
	Total Rata-Rata Indikator											2,97	Cukup
Pengertian Hasil Belajar	3	3	12	20	60	16	32	2	2	41	106	2,59	Cukup
	4	2	8	18	54	20	40	1	1	41	103	2,51	Cukup
	Total Rata-Rata Indikator											2,54	Cukup
Membaca QS. Al-Hujarat ayat 13	5	11	44	24	72	6	12	0	0	41	128	3,12	Cukup
	6	6	24	15	45	16	32	1	1	41	102	2,49	Cukup
	Total Rata-Rata Indikator											2,80	Cukup
KBM											2,77		
Menjelaskan teori-teori hasil belajar	7	6	24	28	84	7	14	0	0	41	122	2,98	Cukup
	8	7	28	30	90	4	8	0	0	41	126	3,07	Baik
	9	4	16	30	90	8	16	0	0	41	122	2,98	Cukup
Total Rata-Rata Indikator											3,00	Cukup	
Menjelaskan tujuan PAI	10	4	16	32	96	5	10	0	0	41	125	3,05	Baik
	11	5	20	29	87	7	14	0	0	41	121	2,95	Cukup
	Total Rata-Rata Indikator											3,00	Cukup
Menguraikan landasan-landasan PAI.	12	3	12	36	108	2	4	0	0	41	124	3,02	Baik
	Total Rata-Rata Indikator											3,02	Baik
	13	2	8	24	72	15	30	0	0	41	110	2,68	Cukup
Menampilkan hasil belajar PAI baik dalam kehidupan sehari-hari.	14	10	40	27	81	4	8	0	0	41	129	3,15	Baik
	15	12	48	22	66	7	14	0	0	41	128	3,12	Baik
	16	16	64	18	54	6	12	1	1	41	131	3,20	Baik
	17	4	16	23	69	12	24	0	0	41	109	2,66	Cukup
Total Rata-Rata Indikator											2,96	Cukup	
Mendemonstrasikan tujuan pendidikan agama islam (PAI) dalam kehidupan.	18	10	40	28	84	2	4	1	1	41	129	3,15	Baik
	19	10	40	29	87	2	4	0	0	41	131	3,20	Baik
	Total Rata-Rata Indikator											3,67	Baik
20	10	40	23	69	7	14	0	0	41	123	3,00	Baik	
Total Rata-Rata Indikator											3,00	Baik	
Setelah KBM											3,00	Baik	

Menghubungkan tujuan Pendidikan Agama Islam.	21	14	56	25	75	2	4	0	0	41	135	3,29	Baik
Total Rata-Rata Indikator												3,29	Baik
Menerapkan landasan-landasan Pendidikan Agama Islam.	22	6	24	35	10 5	0	0	0	0	41	129	3,15	Baik
Total Rata-Rata Indikator												3,15	Baik
Menggabungkan tujuan dan landasan-landasan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan.	23	8	32	23	69	9	18	1	1	41	120	2,93	Cukup
Total Rata-Rata Indikator												2,93	Cukup
TOTAL RATA-RATA KESELURUHAN INDIKATOR												2,97	Cukup

Perhitungan menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item pada variabel X (Hasil Belajar PAI) adalah sebesar 2,97. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Hasil Belajar PAI dalam pembelajaran termasuk kategori Cukup. Hasil Belajar PAI terbagi ke dalam tiga dimensi, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (Kognitif)

Terdapat 3 indikator dengan 6 pernyataan yang mewakili dimensi sebelum KBM. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,77 Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi sebelum KBM dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 3 orang (7,31 %), item pernyataan nomor 2 sebanyak 5 orang (12,19 %), item pernyataan nomor 3 sebanyak 3 orang (7,31 %), item pernyataan nomor 4 sebanyak 2 orang (4,87 %), item pernyataan nomor 5 sebanyak 11 orang (26,82 %), dan item pernyataan nomor 6 sebanyak 6 orang (14,63 %). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item nomor 1 sebanyak 14 orang (50%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 18 orang (64,29%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 22 orang (78,57%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 12 orang (42,86%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 14 orang (50%), dan item pernyataan nomor 6 sebanyak 11 orang (39,29%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item nomor 1 sebanyak 2 orang (4,87 %), item pernyataan nomor 2 sebanyak 8 orang (19,51 %), item pernyataan nomor 3 sebanyak 16 orang (39,02 %), item pernyataan nomor 4 sebanyak 20 orang (48,78 %), item pernyataan nomor 5 sebanyak 6 orang (14,63 %), dan item pernyataan nomor 6 sebanyak 16 orang (39,02 %). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 3 sebanyak 2 orang (4,87 %), item pernyataan nomor 4 sebanyak 1 orang (2,43 %), dan item pernyataan nomor 6 sebanyak 1 orang (2,43 %). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 12,18 % responden menyatakan sangat setuju, 54,16 % responden menyatakan

setuju. 27,63 % responden menyatakan kurang setuju dan 1,62 % responden menyatakan tidak setuju dengan 6 item pernyataan mengenai dimensi kegiatan sebelum pembelajaran.

2. Pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (Afektif)

Terdapat 6 indikator dengan 12 pernyataan yang mewakili dimensi KBM. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 3,00 Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi KBM dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 6 orang (14,63 %), item pernyataan nomor 2 sebanyak 7 orang (17,07 %), item pernyataan nomor 3 sebanyak 4 orang (7,31 %), item pernyataan nomor 4 sebanyak 4 orang (9,75 %), item pernyataan nomor 5 sebanyak 5 orang (12,19 %), item pernyataan nomor 6 sebanyak 12 orang (29,26 %), item pernyataan nomor 7 sebanyak 2 orang (4,87 %), item pernyataan nomor 8 sebanyak 10 orang (24,39 %), item pernyataan nomor 9 sebanyak 12 orang (29,26 %), item pernyataan nomor 10 sebanyak 16 orang (39,02 %), dan item pernyataan nomor 11 sebanyak 4 orang (9,75 %). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 28 orang (68,29 %), item pernyataan nomor 2 sebanyak 30 orang (73,17 %), item pernyataan nomor 3 sebanyak 30 orang (73,17 %), item pernyataan nomor 4 sebanyak 32 orang (78,04 %), item pernyataan nomor 5 sebanyak 29 orang (70,73 %), item pernyataan nomor 6 sebanyak 36 orang (87,80 %), item pernyataan nomor 7 sebanyak 24 orang (4,87 %), item pernyataan nomor 8 sebanyak 27 orang (65,85 %), item pernyataan nomor 9 sebanyak 22 orang (53,65 %), item pernyataan nomor 10 sebanyak 18 orang (43,90 %), dan item pernyataan nomor 11 sebanyak 23 orang (56,09 %). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 7 orang (17,07 %), item pernyataan nomor 2 sebanyak 4 orang (9,75 %), item pernyataan nomor 3 sebanyak 8 orang (19,51 %), item pernyataan nomor 4 sebanyak 5 orang (12,19 %), item pernyataan nomor 5 sebanyak 7 orang (17,07 %), item pernyataan nomor 6 sebanyak 36 orang (87,80 %), item pernyataan nomor 7 sebanyak 24 orang (4,87 %), item pernyataan nomor 8 sebanyak 27 orang (65,85 %), item pernyataan nomor 9 sebanyak 22 orang (53,65 %), item pernyataan nomor 10 sebanyak 18 orang (43,90 %), dan item pernyataan nomor 11 sebanyak 23 orang (56 %). Dan Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 10 sebanyak 1 orang (2 %). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 16 % responden menyatakan sangat setuju, 66 % responden menyatakan setuju. 17 % responden menyatakan kurang setuju dan 2 % responden menyatakan tidak setuju dengan 11 item pernyataan mengenai dimensi kegiatan belajar mengajar (KBM)

3. Sesudah Kegiatan Belajar Mengajar (Psikomotor)

Terdapat 3 indikator dengan 3 pernyataan yang mewakili dimensi Setelah KBM. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,97 Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi Setelah KBM dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 14 orang (34 %), item pernyataan nomor 2 sebanyak 6 orang (15 %), item pernyataan nomor 3 sebanyak 8 orang (20 %). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 25 orang (61%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 35 orang (85%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 23 orang (56%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item

pernyataan nomor 1 sebanyak 2 orang (5%), dan item pernyataan nomor 2 sebanyak 18 orang (44%). Dan Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) hanya ada pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 1 orang (2 %), Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 23 % responden menyatakan sangat setuju, 67% responden menyatakan setuju. 16 % responden menyatakan kurang setuju dan 2 % responden menyatakan tidak setuju dengan 3 item pernyataan mengenai dimensi kegiatan setelah belajar mengajar (Setelah KBM).

Berdasarkan semua paparan hasil jawaban responden di atas maka dapat disimpulkan rata-rata menunjukkan bahwa 17% responden menyatakan sangat setuju, 62% responden menyatakan setuju, 20% responden menyatakan kurang setuju dan 2% responden menyatakan tidak setuju dengan ketiga dimensi variabel X mengenai Hubungan Hasil Belajar PAI.

Tabel 2
Weight Means Scored (WMS) Perilaku Siswa

No	Dimensi Dan Indikator	No	4		3		2		1		Jumlah		Rata-Rata F/Y	Kategori
			F	Y	F	Y	F	Y	F	Y	F	Y		
1	Kerjasama	1	16	64	24	72	1	1	0	0	41	137	3,24	Baik
		2	4	16	16	48	20	40	1	1	41	105	2,56	Cukup
		3	24	96	17	51	0	0	0	0	41	113	2,76	Cukup
		4	1	4	5	15	5	10	30	30	41	100	2,44	Cukup
		5	13	52	27	81	1	2	0	0	41	134	3,27	Cukup
Total Rata-Rata Indikator												2,87	Cukup	
2	Menghormati/ menghargai	6	15	60	22	66	4	8	0	0	41	134	3,27	Baik
		7	15	60	23	69	3	6	0	0	41	135	3,29	Baik
		8	4	16	13	39	6	12	18	18	41	126	3,07	Baik
		9	7	28	30	90	4	8	0	0	41	126	3,07	Baik
		10	0	0	0	0	9	18	32	32	41	50	1,22	Sangat Rendah
Total Rata-Rata Indikator												2,79	Cukup	
3	Menyapa	11	13	52	25	75	3	6	0	0	41	133	3,24	Baik
		12	0	0	1	3	2	4	38	38	41	45	1,1	Rendah
		13	5	20	32	96	4	8	0	0	41	124	3,02	Baik
		14	0	0	0	0	3	6	37	37	41	43	1,05	Rendah
		15	2	8	18	54	10	20	10	10	41	92	2,24	Cukup
Total Rata-Rata Indikator												2,13	Cukup	
4	Jujur	16	0	0	2	6	6	12	33	33	41	51	1,24	Sangat Rendah
		17	10	40	27	81	2	4	2	2	41	127	3,1	Baik
		18	0	0	7	21	25	50	9	9	41	80	1,95	Sangat Rendah
		19	0	0	28	84	11	22	2	2	41	108	2,63	Cukup

		20	0	0	0	0	5	10	36	36	41	46	1,12	Sangat Rendah
		Total Rata-Rata Indikator											2,01	Cukup
5	Permusuhan	21	21	84	19	57	1	2	0	0	41	143	3,49	Baik
		22	0	0	5	15	28	56	9	9	41	80	1,95	Sangat Rendah
		23	4	16	23	69	9	18	5	5	41	108	2,63	Cukup
		24	1	4	1	3	17	34	22	22	41	63	1,54	Sangat Rendah
		25	3	12	18	54	13	26	7	7	41	99	2,41	Cukup
		Total Rata-Rata Indikator											2,4	Cukup
6	Persaingan	26	1	4	0	0	28	56	35	35	41	95	2,32	Cukup
		27	16	64	18	54	4	8	3	3	41	129	3,15	Baik
		28	0	0	3	9	8	16	30	30	41	55	1,34	Sangat Rendah
		29	8	32	25	75	4	8	4	4	41	119	2,9	Cukup
		30	0	0	1	3	15	30	25	25	41	58	1,41	Sangat Rendah
		Total Rata-Rata Indikator											2,22	Cukup
7	Perkelahian	31	7	28	32	96	2	4	0	0	41	128	3,12	Baik
		32	0	0	1	3	1	2	39	39	41	44	1,07	Sangat Rendah
		33	11	44	26	78	4	8	0	0	41	130	3,17	Baik
		34	0	0	4	12	6	12	31	31	41	55	1,34	Sangat Rendah
		35	2	8	24	72	15	30	0	0	41	110	2,68	Cukup
		Total Rata-Rata Indikator											2,28	Cukup
8	Pertentangan	36	8	32	28	84	5	10	0	0	41	126	3,07	Baik
		37	13	52	25	75	2	4	1	1	41	132	3,22	Baik
		38	3	12	20	60	16	32	2	2	41	106	2,59	Cukup
		39	7	28	29	87	4	8	1	1	41	124	3,02	Baik
		40	5	20	17	51	10	20	9	9	41	100	2,44	Cukup
		Total Rata-Rata Indikator											2,87	Cukup
TOTAL RATA-RATA KESELURUHAN INDIKATOR												2,45	Cukup	

Perhitungan menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item pada variabel Y (Perilaku Siswa) adalah sebesar 19,57. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Hasil Belajar PAI dalam pembelajaran termasuk kategori Cukup. Perilaku terbagi ke dalam delapan dimensi, yaitu sebagai berikut.

1. Kerjasama

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Kerjasama Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,87. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi kerjasama dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 16 orang (39%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 4 orang (10 %), item pernyataan nomor 3 sebanyak 24 orang (59 %), item pernyataan nomor 4 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 13 orang (32%). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 24 orang

(59 %), item pernyataan nomor 2 sebanyak 16 orang (39%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 17 orang (41%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 5 orang (12%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 27 orang (66%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 20 orang (49%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 5 orang (12%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 1 orang (2 %). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 30 orang (73%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 28% responden menyatakan sangat setuju, 43% responden menyatakan setuju. 13 % responden menyatakan kurang setuju dan 15 % responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama.

2. Menghormati/Menghargai

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Menghormati/Menghargai Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,79. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi Menghormati/Menghargai dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 15 orang (37%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 15 orang (37%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 7 orang (17%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 22 orang (54%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 13 orang (32%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 30 orang (73%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 6 orang (15%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 9 orang (22%). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 18 orang (44%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 32 orang (78%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 20% responden menyatakan sangat setuju, 43% responden menyatakan setuju. 13 % responden menyatakan kurang setuju dan 24 % responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama.

3. Menyapa

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Menyapa Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,13. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi Menyapa dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 13 orang (32%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 5 orang (12%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 2 orang (2%). Hasil jawaban

responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 25 orang (61%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 32 orang (78%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 18 orang (44%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 2 orang (5%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 10 orang (24%). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 38 orang (93%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 0 orang (44%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 37 orang (90%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 10 orang (24%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 10% responden menyatakan sangat setuju, 37% responden menyatakan setuju. 11 % responden menyatakan kurang setuju dan 41 % responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama.

4. Jujur

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Jujur Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,01. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi Jujur dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 10 orang (24%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 2 orang (5%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 27 orang (66%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 7 orang (17%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 28 orang (73%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 6 orang (15%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 2 orang (5%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 25 orang (61%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 11 orang (27%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 9 orang (12%). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 33 orang (80%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 2 orang (5%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 9 orang (22%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 2 orang (5%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 36 orang (88%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 5% responden menyatakan sangat setuju, 31% responden menyatakan setuju. 24 % responden menyatakan kurang setuju dan 40% responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama.

5. Permusuhan

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Permusuhan Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,4. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi permusuhan dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 21 orang (51%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 4

sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 3 orang (7%). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 19 orang (46%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 5 orang (12%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 23 orang (56%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 18 orang (44%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 28 orang (68%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 9 orang (22%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 17 orang (41%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 13 orang (32%). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 9 orang (22%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 5 orang (12%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 22 orang (54%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 7 orang (17%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 14% responden menyatakan sangat setuju, 32% responden menyatakan setuju. 33 % responden menyatakan kurang setuju dan 21 % responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama.

6. Persaingan

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Persaingan Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,22. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi persaingan dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 16 orang (39%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 8 orang (20%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (41%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 18 orang (44%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 25 orang (61%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 1 orang (2%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 28 orang (68%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 8 orang (20%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 15 orang (37%). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 35 orang (85%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 30 orang (73%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 25 orang (61%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 12% responden menyatakan sangat setuju, 23% responden menyatakan setuju. 29 % responden menyatakan kurang setuju dan 47 % responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama.

7. Perkelahian

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Perkelahian Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,28. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi perkelahian dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 15 orang (37%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 15

orang (37%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 7 orang (17%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 22 orang (54%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 13 orang (32%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 30 orang (73%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 0 orang (0%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 6 orang (15%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 9 orang (22%). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 18 orang (44%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 32 orang (78%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 10% responden menyatakan sangat setuju, 43% responden menyatakan setuju. 13 % responden menyatakan kurang setuju dan 24 % responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama.

8. Pertentangan

Terdapat 1 indikator dengan 5 pernyataan yang mewakili dimensi Pertentangan Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,45. Setelah dikonsultasikan pada tabel WMS maka dimensi pertentangan dinyatakan dalam kriteria baik. Hasil jawaban dari 41 responden, yang menjawab SS (Sangat Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 8 orang (20%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 13 orang (32%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 3 orang (7%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 7 orang (17%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 5 orang (12%). Hasil jawaban responden yang menjawab S (Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 28 orang (68%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 25 orang (61%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 20 orang (49%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 71 orang (73%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 17 orang (41%). Hasil jawaban responden yang menjawab KS (Kurang Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 5 orang (12%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 2 orang (5%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 16 orang (39%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 4 orang (10%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 10 orang (24%). Hasil jawaban responden yang menjawab TS (Tidak Setuju) pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 0 orang (0%), item pernyataan nomor 2 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 3 sebanyak 2 orang (5%), item pernyataan nomor 4 sebanyak 1 orang (2%), item pernyataan nomor 5 sebanyak 9 orang (22%). Berdasarkan jawaban responden di atas rata-rata menunjukkan bahwa 18% responden menyatakan sangat setuju, 58% responden menyatakan setuju. 18 % responden menyatakan kurang setuju dan 6 % responden menyatakan tidak setuju dengan 5 item pernyataan mengenai dimensi kerjasama. Berdasarkan semua paparan hasil jawaban responden di atas maka dapat disimpulkan rata-rata menunjukkan bahwa 12% responden menyatakan sangat setuju, 32% responden menyatakan setuju, 20% responden menyatakan kurang setuju dan 25% responden menyatakan tidak setuju dengan ketiga dimensi variabel Y mengenai Perilaku Siswa.

Berdasarkan *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Hasil Belajar PAI sebesar 0,171 dengan Perilaku Siswa sebesar 0,096. Dengan kata lain $0,171 > 0,05$ dan $0,096 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi probabilitas normal. Berdasarkan nilai signifikansi dari *output* di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,824. Dengan α yang ditentukan 0,05 maka $0,824 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Hasil Belajar PAI (X) dengan Perilaku Siswa (Y). Dari *output* di atas juga diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,628 < 2,11$. Angka F_{tabel} di atas diperoleh dari df 15:24 dan dicari df 15:24 pada distribusi nilai F_{tabel} maka ditemukan nilai sebesar 2.11. Dengan demikian, dapat disimpulkan hubungan Hasil Belajar PAI dengan Perilaku Siswa berbentuk regresi linier. Dari paparan di atas telah diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,922. Sedangkan nilai r_{tabel} dalam tabel *r product moment* untuk taraf kesalahan 5 % dengan jumlah responden sebanyak 41 adalah 0,308. Ini artinya bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,922 \geq 0,308$. Dengan demikian, hubungan Hasil Belajar PAI dengan Perilaku Siswa signifikan.

SIMPULAN

Hasil belajar adalah rangkaian kegiatan belajar siswa untuk mencapai perubahan baik secara akademik maupun non akademik, sedangkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah merupakan bagian penting didalam membentuk perilaku siswa, karena terdapat nilai-nilai yang mengajarkan siswa agar berperilaku baik. Hasil belajar selalu menekankan pada proses sehingga seseorang dapat merasakan adanya perubahan perilaku. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotorik. Beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di era modern ini tak lepas dari media yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran terhadap perilaku siswa yang diantaranya proses belajar perlu menjadi mudah dan menarik, efisiensi belajar siswa diharapkan dapat meningkat dengan media-media tertentu sesuai *culture* pada masyarakat atau dimana siswa tersebut tinggal, dapat memberikan *insight* baru dalam belajar secara komprehensif, konsentrasi siswa perlu diperhatikan untuk membantu proses pembelajaran, dan tentunya siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Besaran hasil belajar PAI menunjukkan angka sebesar 2,97 (Cukup); (2) Besaran perilaku siswa menunjukkan angka sebesar 2,45 (Cukup); dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar PAI dengan Perilaku Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Handayaningsih, R., & Nusantara, T. (2021). Profil multiple intelligences dalam kemampuan pemecahan masalah matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 9(1), 20-32.

- Mulyasa, E. (2008). *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan: kemandirian guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Pohan, N. (2017). Pelaksanaan pembimbingan belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 1(2), 15-28.
- Pulungan, S. (2017). Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. *Query: Journal of Information Systems*, 1(01).
- Rahayu, S. M., & Heriansyah, M. (2019). Konseling Kesehatan Mental untuk Mengatasi Perilaku Negatif pada Remaja. *Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XXI*, 68-72.
- Sukardi, H. M. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.